

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk memperoleh data yang di inginkan dan sesuai dengan judul penelitian, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut M. Djunaidi dan Fauzan dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif* mengemukakan, bahwa Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkapkan gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data yang diambil dari obyek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Menurut Sutrisno Hadi, bahwa analisi induktif yakni berangkat dari fakta-fakta yang khusus atau peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Jadi penelitian ini akan mengungkapkan data yang didapatkan baik

---

<sup>1</sup> M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 25.

berbentuk lisan maupun tulisan dengan apa adanya dengan melibatkan peneliti secara langsung ke lapangan.<sup>2</sup>

Ada beberapa ciri dalam penelitian kualitatif, Menurut Lexy J.

Moleong adalah sebagai berikut:

- a. Mempunyai latar alami
- b. Manusia sebagai instrumen
- c. Menggunakan metode kualitatif
- d. Menggunakan analisis data secara induktif
- e. Teori dari dasar (*grounded theory*), yaitu lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data
- f. Deskriptif
- g. Lebih mementingkan proses daripada hasil
- h. Adanya “batas” yang ditentukan oleh “fokus”
- i. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
- j. Desain yang bersifat sementara
- k. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>3</sup>

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian tentang suatu kesatuan sistem. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terkait oleh tempat, waktu, atau ikatan tertentu. Menurut Ghony dan Almanshur, bahwa studi kasus adalah penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus yang sedang diteliti.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, studi kasus dilakukan untuk meneliti lebih jauh tentang efektivitas penggunaan metode *peer tutoring* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMPN 2 Semen Kediri.

---

<sup>2</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1* (Yogyakarta: Adi Offset, 2000), 42.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 8-16.

<sup>4</sup> Ghony dan Almanshur, *metode Penelitian kualitatif*, 62.

## B. Kehadiran Peneliti

Menurut Purnomo, “peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat untuk mengumpulkan data”.<sup>5</sup> Sesuai dengan penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti dipandang sangatlah penting dan diperlukan secara optimal.

Pada penelitian ini kedudukan peneliti sebagai instrumen dan memiliki peran ganda. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Untuk itu peneliti akan terjun secara langsung untuk mengamati secara langsung perihal efektivitas penggunaan metode *peer tutoring* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di SMPN 2 Semen Kediri.

## C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di SMPN 2 Semen Kediri yang berada di Jalan Raya Puhsarang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 641.

Untuk menunjang kegiatan penelitian maka peneliti harus mengetahui kondisi lokasi penelitian dan karakteristik yang ada di lokasi tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Semen Kabupaten Kediri. Adapun kondisi dan karakteristik yang ada di lokasi tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Profil Sekolah

Nama Sekolah : UPTD SMP NEGERI 2 SEMEN

NPSN : 201051317130

---

<sup>5</sup> Purnomo Sudyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 50.

Nama Kepala Sekolah : Erwan Santosa, S.Pd  
Kategori Sekolah : Negeri  
Alamat : Jalan Raya Puhsarang  
Desa : Puhsarang  
Kecamatan : Semen  
Kabupaten : Kediri  
Provinsi : Jawa Timur  
Tahun beroperasi : 1996<sup>6</sup>

Secara geografis UPTD SMPN 2 Semen terletak dalam kawasan lingkungan yang cukup baik, namun dengan akses jalan yang sedikit menanjak dan berkelok. Udara yang asri dan sejuk menjadikan suasana belajar tenang dan jauh dari kebisingan.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah**

### **a. Visi Sekolah**

**“BERIMAN, BERPRESTASI DAN BERBUDI PEKERTI”**

**UPTD SMP NEGERI 2 SEMEN BERIMAN, BERPRESTASI DAN  
BERBUDI PEKERTI.**

Indikator Visi:

- 1) Unggul dalam pelaksanaan ibadah
- 2) Unggul dalam capaian nilai Ujian Nasional
- 3) Unggul dalam lomba mata pelajaran

---

<sup>6</sup> Dokumentasi, Profil Sekolah UPTD SMPN 2 Semen Kediri, 4 April 2017.

4) Unggul dalam kegiatan olimpiade olahraga

5) Unggul dalam penerapan nilai tata karma

b. Misi Sekolah

1) Menyediakan tempat ibadah yang memadai

2) Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien

3) Melengkapi sarana dan prasarana sekolah yang relevan dan mutakhir

4) Meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan

5) Melakukan pembinaan tambahan bagi siswa yang memiliki potensi lebih

6) Menerapkan budaya santun di lingkungan sekolah

c. Tujuan Satuan Pendidikan

1) Seluruh guru mengembangkan Silabus dan RPP.

2) Siswa mampu menjadi juara lomba bidang akademik maupun non akademik di tingkat Kabupaten.

3) Seluruh guru mengembangkan proses pembelajaran menyenangkan di kelas.

4) Menghasilkan lulusan rata-rata nilai Ujian Nasional : 6,25 yang diikuti kenaikan setiap tahun sebesar 0,25.

5) Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan implementasi nilai pendidikan agama minimal 7,50.

6) Menghasilkan siswa yang mampu mengoperasikan computer program Windows (Word dan Exel).

- 7) Menghasilkan siswa yang mampu mengikuti lomba pramuka, PMR dan atletik.
- 8) Menghasilkan guru yang berkompeten dibidangnya.
- 9) Menghasilkan pendidik dan tenaga pendidik yang terampil mengoperasikan komputer.
- 10) Menghasilkan warga sekolah yang memiliki etos kerja positif, budaya belajar, disiplin dilandasi iman dan taqwa.<sup>7</sup>

### 3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi UPTD SMPN 2 Semen tahun 2016/2017 adalah sebagai berikut:

Kepala Sekolah	: Erwan Santosa, S.Pd
Waka Kurikulum	: Purwaningrum, S.Pd
Waka Kesiswaan	: Syaikhul Amri, S.Pd
Waka Humas	: Drs. Didik Widiyono
Waka Sarpras	: Joko Suminto, S.Pd <sup>8</sup>

### 4. Kondisi obyektif guru, karyawan dan siswa UPTD SMPN 2 Semen

- a. Kondisi guru dan karyawan UPTD SMPN 2 Semen

Tabel 1

Data guru UPTD SMPN 2 Semen Kediri

No	Nama	Jabatan/ Guru Mapel
1	Moh. Arifin, S.Pd	Seni Budaya

<sup>7</sup> Dokumentasi, Visi Misi dan Tujuan UPTD SMPN 2 Semen Kediri, 4 April 2017.

<sup>8</sup> Dokumentasi, Struktur Organisasi UPTD SMPN 2 Semen, 19 Mei 2017.

2	Lilik Wahyu Fatimah, S.Pd	Matematika
3	Muryadi, S.Pd., M.Psi	Bimb Konseling
4	Drs. Didik Widiyono	Ilmu Pengetahuan Sosial
5	Soedjito, S.Pd	Ilmu pengetahuan Alam
6	Joko Suminto, S.Pd	Penjas-orkes
7	Luluk Agustina, S.Pd	Bahasa Inggris
8	Anis Hanafiah, S.Pd	Matematika
9	Syaikhul Amri, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam
10	Purwaningrum, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Sosial
11	Ali Budiono, S.Pd.I	Pend. Agama Islam
12	Mimi Umiyati, S.Pd	Bahasa Inggris
13	Winarti, S.S	Bahasa Jawa
14	Dra. Umi Ngadiroh, M.Pd	Bahasa Indonesia
15	Elly Setyowati, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Sosial
16	Endang Wahyuni, S.Pd	Bimb Konseling
17	Fahimah D.K, S.Pd	Bahasa Indonesia
18	Dra. Rukmi Rahayu	Pend. Kewarganegaraan
19	Siti Rodiyah, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam
20	Efi Tri Wahyuni	Bahasa Inggris
21	Endah Widaryati, S.Pd	Matematika
22	Ana Widiyanti, S.Pd	TIK
23	Prila Fitria, S.Pd	Bahasa Indonesia

24	Atik Suparti, S.Ag	Pend Agama Kristen
----	--------------------	--------------------

Tabel 2

Data Staf dan Karyawan UPTD SMPN 2 Semen Kediri

No	Nama	Jabatan
1	Sudaryono	Koordinator TU
2	Tomy Kusuma	Staf TU
3	Sukarmi	Staf TU
4	Mujio	Staf TU
5	Narti	Staf TU
6	Jono	Penjaga Kebersihan
7	Subowo	Satpam

## b. Kondisi Siswa UPTD SMPN 2 Semen Kediri

Tabel 3

Kondisi Siswa UPTD SMPN 2 Semen Kediri tahun 2016/2017

Kelas	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan	Jumlah	Total
VII-A	27	14	41	173
VII-B	24	15	39	
VII-C	26	14	40	
VII-D	23	10	33	



VII-E	4	16	20	
VIII-A	25	12	37	171
VIII-B	22	16	38	
VIII-C	23	15	38	
VIII-D	23	14	37	
VIII-E	10	11	21	
IX-A	22	18	40	141
IX-B	21	16	37	
IX-C	21	18	39	
IX-D	13	12	25	
<b>Jumlah seluruh siswa</b>				<b>485</b>

#### D. Data dan Sumber Data

Eko Putro Widoyoko menjelaskan bahwa, “Data adalah suatu fakta yang dapat digambarkan dengan angka, simbol, kode dan lain-lain. Dengan kata lain data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan yang menunjukkan fakta”.<sup>9</sup> Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian diolah menjadi suatu naskah laporan. Berikut jenis data yang digunakan sebagai bahan penelitian:

<sup>9</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 17.

### 1. Data primer

Trianto mengatakan, “data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya”.<sup>10</sup> Adapun yang termasuk data primer adalah hasil dari wawancara dan pengamatan terhadap kepala sekolah, guru agama Islam, siswa sebagai tutor, dan siswa sebagai murid di SMPN 2 Semen Kediri yang berkaitan dengan penggunaan metode *peer tutoring* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an.

### 2. Data sekunder

Trianto juga mengatakan, “data sekunder ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada”.<sup>11</sup> Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penggunaan metode *peer tutoring* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa.

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah asal usul dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah orang yang menjadi informan yakni kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, siswa sebagai tutor dan siswa sebagai murid.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Ridwan, “Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan

---

<sup>10</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 279.

<sup>11</sup> *Ibid.*, 280.

data”.<sup>12</sup> Untuk memperoleh data dalam penelitian dapat digunakan berbagai macam metode, diantaranya adalah:

#### 1. Wawancara

Widoyoko mengemukakan, bahwa wawancara merupakan suatu proses Tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara dengan responden atau orang yang di wawancarai dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>13</sup>

Dalam metode ini peneliti akan mewawancarai informan-informan diantaranya adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, siswa sebagai tutor, dan siswa sebagai murid. Dalam wawancara ini peneliti ingin menggali data tentang pelaksanaan metode *peer tutoring* yang digunakan. Apakah dengan menggunakan metode *peer tutoring* kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMPN 2 Semen Kediri dapat meningkat.

#### 2. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki atau yang sedang diamati.

Ghony dan Almanshur juga menjelaskan, bahwa metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati langsung hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda,

---

<sup>12</sup> Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2011), 69.

<sup>13</sup> Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.*, 40.

waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang baik untuk mengetahui keadaan, suasana dan perilaku yang akan diteliti.<sup>14</sup>

Data ini digunakan untuk memperoleh data mengenai efektivitas penggunaan metode *peer tutoring* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMPN 2 Semen kabupaten Kediri.

### 3. Dokumentasi

Andi Praswoto mengemukakan mengenai teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi adalah sebagai berikut:

Teknik mengumpulkan data dari dokumen adalah cara pengumpulan informasi yang di dapat dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>15</sup>

Menurut Moleong dalam Andi Prastowo menjelaskan bahwa, dokumen yang digunakan dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi, yaitu catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan. Dokumen resmi, yakni dokumen dari lembaga.<sup>16</sup>

Dokumen berupa catatan tertulis dari lembaga yang berhubungan dengan suatu peristiwa yang sedang diteliti, baik yang dipersiapkan masa lalu, baik yang berhubungan dengan suatu peristiwa

<sup>14</sup> Ghony dan Almanshur, *metode Penelitian kualitatif*, 165.

<sup>15</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 227.

<sup>16</sup> *Ibid.*, 228.

masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian. Seperti profil sekolah dan juga foto pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode *peer tutoring* apakah benar-benar terlaksana dengan baik dan efektif ataukah tidak.

## F. Analisis Data

Menurut Muhajir dalam Tohirin mengungkapkan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun catatan temuan penelitian dari hasil pengamatan dan wawancara untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji.<sup>17</sup> Analisis data dilakukan secara terus menerus dari awal hingga akhir penelitian, dimaksudkan agar pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti, kemudian menyajikan hasil penelitian untuk orang lain.

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan pendekatan kualitatif terdiri dari tiga hal utama yaitu:

### 1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Muhammad Idrus bahwa, “mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu”.<sup>18</sup>

Sehingga dapat memberikan gambaran secara jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya, yaitu

---

<sup>17</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rjawali Pres, 2012), 141.

<sup>18</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)* (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta (Anggota IKAPI), 2007), 180.

mengenai efektivitas penggunaan metode *peer tutoring* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMPN 2 Semen Kediri yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk kemudian dijadikan rangkuman.

## 2. Penyajian Data

Menurut Ali, “penyajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan/tindakan yang diusulkan”.<sup>19</sup> Yang dijadikan sebagai penyaringan data dari rangkuman untuk kemudian disalin dalam penulisan laporan penelitian.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono, “langkah ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan itu akan di ikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian dilakukan di lapangan”.<sup>20</sup> Yang dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari semua proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan bisa dijawab sesuai dengan data aslinya dan sesuai dengan permasalahannya.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Sesuai dengan pendapat Lexy J. Moleong, “penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti, ketekunan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, analisis kasus negatif, kecukupan referensial,

---

<sup>19</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993), 167.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 91.

pengecekan anggota, uraian rinci dan *auditing*".<sup>21</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Hal ini memungkinkan peneliti untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperoleh dari beberapa sumber, baik yang berasal dari diri sendiri maupun yang dari responden.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan menurut Sugiyono adalah, "melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan".<sup>22</sup> Hal ini bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.

3. Triangulasi

Menurut Moleong Triangulasi adalah, "teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu".<sup>23</sup> Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan

---

<sup>21</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*, 327-342.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian*, 95.

<sup>23</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*, 178.

mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Proses pelaksanaan pada penelitian kualitatif ini yaitu dengan merangkum analisis data yang selanjutnya menyusun, mengolah dan menyajikannya sesuai dengan kaidah-kaidah, sehingga menjadi data yang bermakna.

Moleong menjelaskan ada beberapa tahapan dalam penelitian, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Tahap Pralapangan**

Tahap sebelum berada di lapangan, sebelum berada di lapangan kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti, meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan yang terakhir persoalan etika penelitian.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Tahap penelitian yang sebenarnya yakni tahap dimana peneliti berada di lapangan, meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan mengumpulkan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.



Meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan metode peer tutoring dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di SMPN 2 Semen. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 3. Tahap Analisis Data

Meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi maupun wawancara mendalam dengan pihak terkait. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat.

### 4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap di luar lapangan setelah melakukan penelitian selama di lapangan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Ibid., 84.